

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Menurut Marzuki Usman dalam Pengantar Pasar Modal pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal yang dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan peminjam dana yang dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan yang go public)

Untuk menilai *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter, dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan yang didapat dicerminkan dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis perusahaan yang menjelaskan berbagai perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan peluang dan risiko pada perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam laporan keuangan. Rasio keuangan menjadi salah satu alat oleh para pengambil keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal terutama kreditur dan investor, rasio keuangan dapat digunakan dalam menentukan apakah suatu perusahaan wajar





untuk diberikan kredit atau untuk dijadikan lahan investasi yang baik. Sedangkan bagi pihak manajemen, analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk perencanaan dan pengevaluasian prestasi atau kinerja perusahaannya bila dibandingkan dengan rata-rata industri (Munawir, 2012). Dengan demikian analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai lapoan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tidak terkecuali industri perbankan.

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi, penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan Pembina bank-bank dapat memberikan arahan atau petunjuk bagaimana bank tersebut harus dijalankan atau bahkan diberhentikan kegiatan operasinya (Kasmir, 2014:44)

Penilaian kesehatan tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan bank, loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan, serta akan berpengaruh terhadap minat investor untuk menginvestasikan dananya pada bank yang bersangkutan. Alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan melakukan analisis terhadap faktor CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity*). Hal ini sesuai dengan PBI Nomor 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum yang menjelaskan bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor seperti Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), serta

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Likuiditas (*Liquidity*).

Semakin baik rasio CAMELS mengindikasikan tingkat kesehatan bank yang semakin baik. Semakin sehatnya suatu bank akan memberikan keyakinan kepada investor untuk berinvestasi, dan semakin banyaknya investor yang tertarik dan berinvestasi pada saham suatu bank akan berdampak pada harga saham bank tersebut. Bagi investor, meningkatnya harga saham akan berpengaruh pula pada tingkat *return* nya

Pada umumnya bank memiliki 3 kriteria dana yang digunakan untuk kegiatan operasional bank yaitu yang berasal dari simpanan para nasabah (deposit), pinjaman bukan simpanan (non deposit) saham biasa dan laba yang ditahan. Disamping bank menarik dana dari masyarakat berupa simpanan, bank juga memperoleh modal yang besar dari penerbitan saham yang diperdagangkan di pasar modal. Jika bank mengeluarkan atau menerbitkan saham dengan jumlah yang banyak, maka dana yang diperoleh dari masyarakat atau investor dari penjualan saham juga besar.

Dana atau modal yang diperoleh dari penjualan saham dapat digunakan untuk melakukan kegiatan operasional dan mengembangkan usaha bank tersebut yang telah go public. Seperti digunakan untuk membuka cabang bank baru di daerah atau di tempat lain, memperbanyak jaringan ATM (Automatic Teller Machine) atau Anjungan Tunai Mandiri pada bank tersebut di daerah atau tempat lain yang mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi. Bank merupakan bisnis kepercayaan sehingga bank wajib menjaga kepercayaan dari nasabah.

Return saham merupakan salah satu daya tarik bagi investor dalam menanamkan modalnya dalam bentuk saham, dimana return dapat memberikan keuntungan yang cukup besar. Investor harus mempertimbangkan faktor teknikal dan faktor fundamental dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Informasi yang bersifat fundamental diperoleh dari kondisi intern perusahaan dan informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, financial dan faktor

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lainnya. Informasi yang diperoleh dari intern yakni laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor untuk memprediksi return, risiko atau ketidakpastian, jumlah, waktu, ukuran perusahaan serta faktor lain yang berhubungan dengan investasi di pasar modal.

Nilai return saham sangatlah penting bagi perbankan. Dikarenakan, nilai dari return saham sangat mencerminkan kondisi dari bank yang bersangkutan. Apabila return saham dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini menandakan perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik dan bank tersebut termasuk kategori bank yang sehat, karena mampu menghasilkan profit yang meningkat disetiap tahunnya. Profitabilitas bank sangat mencerminkan keadaan return saham. Apabila profit bank mengalami peningkatan, maka akan meningkatkan nilai return saham. Oleh karena itu, jika return saham bank mengalami trend yang positif, maka investor akan sangat tertarik untuk melakukan penanaman modalnya.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang digunakan oleh manajer dalam menentukan kebijakan selanjutnya, sedangkan investor digunakan untuk menentukan keputusan berinvestasi. Selain itu investor juga melihat pergerakan harga sahamnya dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan. Akan tetapi meskipun kinerja keuangan bank tersebut baik, apabila tidak di ikuti dengan kenaikan harga saham akibatnya tidak terjadi peningkatan return saham di perusahaan perbankan tersebut. Oleh karena itu, investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Selain itu, para investor sebaiknya menggunakan analisis fundamental yang berbasis laporan keuangan, agar tepat dalam memilih perusahaan emiten di pasar modal.

Jika prospek suatu perusahaan kuat dan baik, maka harga saham akan merefleksikan kekuatan itu dan meningkat seiring dengan peningkatan kondisi finansial



suatu perusahaan, harus diperhatikan bahwa nilai suatu efek ekuitas tidak hanya ditentukan oleh tingkat kembalian yang mungkin terjadi (expected return), namun juga tingkat risiko di dalamnya.

Rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan merupakan faktor fundamental perusahaan. Rasio keuangan ini digunakan untuk melakukan analisis fundamental. Bagi perusahaan yang *go public* diharuskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangan, hal ini tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-43/PM/2000 yang dikeluarkan pada tanggal 27 Oktober 2000 tentang pedoman mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas dalam Penawaran Umum.

Bagi investor, laporan keuangan merupakan faktor penting untuk menentukan sekuritas mana yang akan dipilih sebagai pilihan investasi. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat analisis yang paling mudah dan murah untuk didapat para investor atau calon investor. Di samping itu, laporan akuntansi sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan dan apa saja yang telah dicapai. Laporan keuangan digunakan sebagai acuan menilai kinerja perusahaan, dan untuk mengetahui kinerja perusahaan di masa lalu dan masa yang akan datang. Sehingga dapat menjadi pedoman bagi para investor dalam memilih perusahaan yang akan dipilih untuk berinvestasi.

Pada analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan serta untuk memprediksi return saham.

Biro Riset InfoBank telah melakukan penelitian sebanyak 120 bank, dengan menggunakan laporan keuangan yang telah di publikasikan. Dari hasil penelitian itu



didasarkan pada lima kriteria: (1) Permodalan, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR); (2) Aktiva Produktif, yaitu Non Performing Loans dan Pemenuhan PPAP; (3) Profitabilitas, yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE); (4) Likuiditas, yaitu Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Pertumbuhan Kredit dibandingkan dengan Pertumbuhan Dana; dan (5) Efisiensi, yaitu Beban Pendapatan Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional dan Net Interest Margin. (sumber: <http://www.infobanknews.com>, 2014). Kinerja keuangan bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan perbankan, baik buruknya kinerja perusahaan dapat tercermin dari rasio – rasio keuangan perbankan yang meliputi Capital, asset, management, earning dan liquidity bersumber dari laporan keuangan yang di terbitkan setiap periodenya. Laporan keuangan yang akan dijadikan sinyal bagi investor untuk melakukan keputusan dalam investasi yang berhubungan dengan tingkat perolehan return saham

Apabila bank tersebut memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) yang tinggi maka kemampuan untuk menanggung risiko dari setiap aktivitas operasinal yang berisiko maka akan berakibat pada perolehan return saham yang semakin besar. Hasil penelitian mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap return saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan inkonsistensi penelitian satu dengan yang lainnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap return saham perusahaan perbankan di Indonesia yang berjudul: **“ANALISIS PENGARUH ROA, LDR, dan CAR TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016”**.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan perbankan?
2. Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan perbankan?
3. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan perbankan?
4. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan perbankan?
5. Apakah Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap Return Saham perusahaan perbankan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat terbatasnya waktu serta kemampuan, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham?
2. Apakah Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh terhadap Return Saham?
3. Apakah Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return Saham?

D. Batasan Penelitian

Penulis memberikan batasan pada penelitian yang hendak dilakukan berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:



1. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return Saham*.
2. Data laporan keuangan yang digunakan adalah antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2016
3. Perusahaan perbankan yang dipilih adalah 5 (lima) perusahaan perbankan dengan asset terbesar di akhir tahun 2016.
4. Periode waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli tahun 2017 sampai dengan September 2017

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat ruang lingkup pembahasan yang sangat luas serta keterbatasan kemampuan penulis, maka tanpa mengurangi tujuan penelitian ini, penulis merumuskan masalah tersebut sebagai berikut:
Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016”

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *Return Saham*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return Saham*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return Saham*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dunia perbankan nasional, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bank.
2. Untuk pembaca atau peneliti berikutnya, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian sejenis serta memberikan gambaran mengenai kinerja lembaga perbankan khususnya bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk pengelola dan praktisi perbankan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengelolaan bank pada masa yang akan datang.
4. Untuk pemerintah dan regulator perbankan untuk bahan masukan menetapkan kebijakan pengawasan perbankan.
5. Bagi pihak investor, untuk menambah informasi mengenai faktor fundamental yang mempengaruhi return saham, yang digunakan sebagai pertimbangan keputusan investasi terutama di sektor perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.